



# KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak:  Bangka Pos  Babel Pos  
 Babel News  Radar Bangka  
 Rakyat Pos  Lainnya: \_\_\_\_\_

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

## APBD Provinsi Sering Bocor

### Yuswandi Perkokoh Sistem Penggunaan APBD

PANGKALPINANG, BANGKA POS--Realisasi APBD Provinsi Babel diduga sering bocor atau dikorupsi. Hal ini menurut Pelaksana tugas (Plt) Gubernur, Yuswandi A Temenggung karena sistem anggarannya belum berjalan dengan baik. Karena itu perlu sistem yang baik serta pengawasan yang rutin.

"Tidak hanya pelaksanaannya saja, sistem harus baik, semua harus meleak, baik itu penyelenggara anggaran dan program sehingga APBD kita ini tidak dikorupsi. Kalau tidak bocor dikokohkan sistemnya, supaya kokoh, contohnya bagaimana hubungan antara pengguna anggaran, kuasa pengguna anggaran harus tahu, sadar diri, pk pptk, semua itu harus tahu sehingga sama-sama berjalan baik," kata Yuswandi, Jumat (27/1).

Yuswandi yakin jika sistem anggaran berjalan baik maka dana APBD tidak akan dikorupsi.

"Kan masing-masing sudah ada tugas dan fungsi, kalau dia berjalan sesuai sistem, saya yakin APBD kita tidak akan bocor," ungkap Yuswandi.

Yuswandi menambahkan berdasarkan evaluasi APBD tahun 2016, penyerapan han-

ya 88 %. Hal ini harus menjadi perhatian serius semua pihak untuk meningkatkan penyerapan anggaran.

"Memang penyerapan APBD kita tahun 2016 lalu 88 persen lebih, ini lah yang kita evaluasi tadi, mudah-mudahan tahun ini penyerapannya lebih tinggi dari tahun lalu," tegas Yuswandi.

Lebih lanjut Yuswandi memastikan APBD Babel tahun 2017 lebih banyak diperuntukkan bagi masyarakat.

"Kalau yang prioritas itu-

kan Pendidikan, Kesehatan, Pertanaian pasca timah dan infrastruktur, jadi anggarannya memang besar. Maunya semua anggarannya besar, tapi tidak mungkin sebab harus ada pembatasannya," terang Yuswandi.

Yuswandi tak menapik jika belanja langsung Babel untuk tahun 2017 hampir 50 persen, hal ini disebabkan adanya pengalihan kewenangan dari Kabupaten/Kota sehingga membengkak.

"Ini kan akibat pengalihan kewenangan dari Ka-

bupaten/Kota seperti gaji, sehingga belanja langsung hampir 50 persen," pungkas Yuswandi.

Kepala Inspektur Babel, Yulizar Adnan mengatakan pihaknya ikut mengawasi jalannya penggunaan APBD.

"Kalau kami mengawasi jalannya APBD kalau ada hal-hal yang ada kebocoran itu kita berupaya di awal bisa diketahui, untuk pengawasan itu segera diadwalkan memantau pelaksanaan di SKPD," ujarnya. (L4)

### Fokus Soal Kemiskinan

PLT Gubernur Provinsi Bangka Belitung Yuswandi A Temenggung mengatakan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Babel 2005 - 2025 kedepan permasalahan kemiskinan merupakan fokus utama.

Selain masalah kesenjangan kemiskinan, masalah kesempatan kerja juga menjadi fokus utama. Untuk itu kata Yuswandi, di RPJPD ini akan menjaadi tolak ukur RPJMD lima tahun kedepan.

"Kesenjangan pasti utama, kesempatan kerja, target kita kemiskinan berkurang dan kesempatan kerja bakal tumbuh. RPJMD itu menaungi, keluarnya akan sangat makro sehingga bisa berjalan beriringan. Dalam penyusunan RPJPD 2025, masalah kemiskinan merupakan fokus utama kita," kata Yuswandi.

Yuswandi berharap melalui Penyusunan RPJPD 2025 dapat mengurangi kemiski-

nan dengan dengan menekan tingkat inflasi yang tinggi seperti saat ini.

"Saat ini, pertumbuhan ekonomi kita rendah sementara inflasi tinggi, ini harus segera kita atasi, sehingga RPJMD 2005-2025 dapat mengurangi kemiskinan," ujar dia.

Ketua DPRD Provinsi Babel, Didit Srigusjaya mengatakan, dalam RPJMD 2025 masalah kemiskinan ini menjadi prioritas utama.

Untuk mengurangi angka kemiskinan, menurut Didit akan di lakukan penyelesaian paska timah seperti, sektor pertanian, pariwisata, perkebunan dan kelauaaatan perikanan.

"Sektor pertanian, pariwisata, kelautan dan perkebunan merupakan fokus pembangunan Babel dalam RPJMD sehingga 8 tahun kedepan, kesenjangan kemiskinan ini dapat teratasi," kata Didit. (L4)